



PEMERINTAH
KABUPATEN
LAMONGAN



2026

LAPORAN MITIGASI RESIKO

TRIBUNAN 1

DINAS BINA MARGA, CIPTA
KARYA DAN TATA RUANG
KABUPATEN LAMONGA

Jalan Mastrip No. 61 Kabupaten Lamongan
email : programkeupubm@gmail.com



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

Jl. Mastrip No. 61 Lamongan, Jawa Timur 62216
Telp. (0322) 321170 E – mail : pubmrg@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

Lamongan, 16 Maret 2026

Nomor : 700.1.2.1/ 201 /413.103/2026
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan Pendampingan Kegiatan
Proyek Dinas Bina Marga Tata Ruang
Kabupaten Lamongan

Yth. Sdr. Inspektur Kab. Lamongan
Di
Lamongan

Menindaklanjuti Surat dari Inspektur Kabupaten Lamongan Nomor : 700.1.2.1/6.8/LHP/413.060/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal : Laporan Hasil EVALUASI Manajemen Resiko Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Tahun 2025, maka bersama ini dengan hormat kami kirimkan tindak lanjut pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Tahun 2026, sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa.



Kepala Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan
Tata Ruang Kabupaten Lamongan

IF. ANDHY KURNIAWAN, S.T., M.M.T

Pembina Tingkat I / IV b





NIP. 19750511 200604 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

Jl. Mastrip No. 61 Lamongan, Jawa Timur 62216
Telp. (0322) 321170 E – mail : pubmrg@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

NO DOKUMEN	:	700.1.2.1/201/1413.103/2026
TANGGAL TERBIT	:	16 Maret 2026

Disiapkan Oleh	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Keuangan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Kab. Lamongan  <u>KHARISMAWAN WIBOWO.S.E</u> 19790830 201101 1 002 Kasubbag Perencanaan Evaluasi dan
Diperiksa	:	Sekretaris Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Lamongan  <u>SITI ZULKHAH. ST..MM</u> 19740713 199901 2 001
Disahkan Oleh	:	KEPALA DINAS BINA MARGA CIPTA KARYA DAN TATA RUANG KAB. LAMONGAN   <u>Ir. ANDHY KURNIAWAN. S.T..M.MT</u> 19750511 200604 1 011

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko merupakan suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui maupun belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;

4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada DINAS PU BINA MARGA KABUPATEN LAMONGAN dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;

- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN 1

DINAS PU Bina Marga Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan I tahun 2025 sebagaimana terlampir. (lampiran 1)

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN 1

DINAS PU Bina Marga Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan 1 tahun 2025, yang telah dilaksanakan adalah:, dan yang belum dilaksanakan adalah (lampiran 2)

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko OPD. Kendala terhambatnya kegiatan pengendalian Dinas PU Bina Marga Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

- Hambatan yang menyebabkan penyajian data perencanaan tidak tepat waktu adalah kondisi fasilitas kantor yang belum memadai dan belum terkumpulnya data yang dibutuhkan, serta banyaknya permintaan data secara bersamaan.
- Hambatan yang menyebabkan terlambatnya pengerjaan konstruksi adalah kurangnya kemampuan finansial plant dari pemenang lelang dan keterbatasan kesiapan batching plant, AMP dari penyedia bahan material.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan IV dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan 1 dapat simpulan bahwa bahwa potensi - potensi resiko yang terjadi di Dinas Dinas PU Bina Marga Kabupaten Lamongan dapat dikendalikan dengan baik dengan menerapkan metode pengendalian resiko yang sesuai dengan sebab akibat terjadinya resiko. Sehingga diharapkan pengendalian resiko yang dilaksanakan dapat benar-benar menyelesaikan masalah dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini, juga sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan berbagai macam perbaikan yang konkrit dan efisien sesuai dengan potensi resiko yang ada. Hal ini akan terwujud jika pada pelaksanaan pengendalian resiko, terjadi kolaborasi dan koordinasi yang baik antar instansi dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian pengendalian resiko.

LAMPIRAN 1
(Form 9 APLIKASI Simario)

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN 1

Formulir Kertas Kerja
Pengkommunikasian Pengendalian Yang Dibangun

Nama Pemda Pemerintah Kabupaten Lamongan
Nama OPD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
Tahun
Penilaian 2026
Periode yang
Dinilai 2026
Tujuan
Strategis Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko
Urusan
Pemerintahan PU dan Tata Ruang

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD						
1	Menyusun perencanaan dengan mempertimbangkan perolehan anggaran dan paket pekerjaan jalan dan jembatan yang sesuai sasaran	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Sekretaris	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
2	Evaluasi terhadap paket pekerjaan yang telah berjalan	1. Pelaksanaan monitoring terhadap pelaksanaan paket pekerjaan	Kepala Dinas	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
3	membuat komitmen kerja dengan pihak ketiga untuk melakukan IKM	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan	Kepala Dinas	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
		perbaikan cepat				
4	mengkoordinasikan mitigasi risiko triwulan terkait pada bidang	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Sekretaris	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
5	Memperbarui data dan metode pendugaan air tanah, mencari sumber air baru sebelum proses perencanaan anggaran	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kepala Dinas	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
6	Penguatan pakta integritas & audit pengadaan	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kepala Dinas	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
7	Menyampaikan informasi kepada pemilik bangunan saat menerima dokumen KKPR/KRK/ITR	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kepala Dinas	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

Risiko Operasional OPD Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Mengembangkan perencanaan anggaran yang rinci dan realistis dengan mempertimbangkan semua kemungkinan pengeluaran	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kasubbag Program dan keuangan	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
2	Melakukan penilaian pegawai dengan keahlian yang dibutuhkan secara berkelanjutan untuk mengisi kekosongan posisi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
3	Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur administrasi dan dokumentasi	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
4	Meningkatkan koordinasi antara departemen untuk memastikan kebutuhan pengadaan terpenuhi tepat waktu	Melakukan pengawasan langsung dan evaluasi secara berkala	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
5	Mengadakan pelatihan keamanan bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan respons terhadap ancaman keamanan	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
6	Sebelum serah terima pekerjaan diadakan pemanggilan konsultan pelaksana oleh pihak terkait untuk mengetahui baik kemampuan dalam hal finansial, SDM hingga alat berat serta metode kerja yang dilakukan	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kepala Dinas	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
7	Melakukan review dan validasi dokumen perencanaan PBL oleh OPD penataan ruang sebelum ditetapkan	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara	Kepala Dinas	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
		langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat				
8	Inspeksi secara Berkala	Menerapkan sistem pemantauan real-time untuk memantau pelaksanaan metode atau program secara langsung untuk memungkinkan deteksi dini masalah dan perbaikan cepat	Kepala Dinas	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

LAMPIRAN 2
(Form 10. APLIKASI Simario)

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN 1

Formulir Kertas Kerja
Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) dan RTP

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Lamongan
 Tahun Penilaian : 2026
 Tujuan Strategis Pemda
 Urusan Pemerintahan : PU dan Tata Ruang
 Dinas Terkait : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis OPD										
1	Kondisi jalan dan jembatan dalam keadaan baik belum optimal	RSO.26.03.04.19	Januari s/d Desember	Keterbatasan anggaran	Indeks infrastruktur jalan dan jembatan tidak tercapai	Berubahnya prioritas pimpinan yang mempengaruhi wilayah perbaikan infrastruktur	Menyusun perencanaan dengan mempertimbangkan perolehan anggaran dan paket pekerjaan jalan dan jembatan yang	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
							sesuai sasaran			
2	nilai SAKIP Internal belum optimal	RSO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Kurangnya pemahaman terkait implementasi SAKIP	Nilai SAKIP PU Bina Marga menurun	Dokumen administrasi yang belum lengkap	Melakukan evaluasi kinerja yang dilakukan kepada seluruh pegawai secara berjenjang	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
3	Pelaksanaan survei IKM dilaksanakan di akhir periode tribulan 4	RSO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Kurangnya pemahaman terkait implementasi IKM	Nilai IKM menurun	Dokumen administrasi yang belum lengkap	membuat komitmen kerja dengan pihak ketiga untuk melakukan IKM	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
4	Penyusunan laporan mitigasi risiko tidak tepat waktu	RSO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Kurangnya pemahaman terkait implementasi Manajemen Risiko	Nilai Manajemen risiko menurun	Dokumen administrasi yang belum lengkap	mengkoordinasikan mitigasi risiko triwulan terkait pada bidang	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
5	Debit dan Kualitas air minum tidak terpenuhi	RSO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Debit air kecil dan keruh, habis saat musim kemarau dan tidak tawar, hingga penentuan sumber air yang tidak akurat	Indeks Air Minum tidak tercapai	Berubahnya prioritas pimpinan yang mempengaruhi wilayah perbaikan infrastruktur	Memperbarui data dan metode pendugaan air tanah, mencari sumber air baru sebelum proses perencanaan anggaran	Tribulan I s/d IV 2024	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
6	Proses pengadaan tidak kompetitif	RSO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	integritas rendah	Indeks Sanitasi tidak tercapai	Berubahnya prioritas pimpinan yang mempengaruhi wilayah perbaikan infrastruktur	Penguatan pakta integritas & audit pengadaan	Tribulan I s/d IV 2024	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
7	Bangunan menimbulkan dampak negatif pada lingkungan (banjir, kebakaran kawasan, parkir mengganggu lalu lintas)	RSO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Pemohon tidak membaca/ tidak faham dokumen KKPR/ KRK/ ITR yang diterima atau faham tetapi mengabaikan dokumen KKPR/KRK/ITR	Indeks PBG tidak tercapai	Berubahnya prioritas pimpinan yang mempengaruhi wilayah perbaikan infrastruktur	Menyampaikan informasi kepada pemilik bangunan saat menerima dokumen KKPR/KRK/ITR	Tribulan I s/d IV 2024	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Operasional OPD Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang										
1	Penyerapan anggaran yang tidak sesuai dengan anggaran kas	ROO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	adanya pengurangan alokasi anggaran karena perubahan prioritas di sektor lain serta pengeluaran yang tidak terduga	adanya pengurangan baik kualitas maupun kuantitas program kerja yang sebelumnya di rencanakan hingga penundaan atau pembatalan kegiatan	Perubahan anggaran membuat adanya pekerjaan yang mengalami refocusin untuk memusatkan anggaran ke pekerjaan yang darurat terlebih dahulu	Mengembangkan perencanaan anggaran yang rinci dan realistis dengan mempertimbangkan semua kemungkinan pengeluaran	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
2	Pelaksanaan administrasi kurang maksimal	ROO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Kurangnya tenaga ahli atau staf yang terlatih dalam melaksanakan kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi	pelaksanaan penyusunan perencanaan serta evaluasi yang lambat serta laporan keuangan yang banyak mengalami	kurangnya pegawai yang memiliki keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan Dinas	Melakukan penilaian pegawai dengan keahlian yang dibutuhkan secara berkelanjutan untuk mengisi kekosongan posisi dan	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
				kinerja	revisi		mengantisipasi kebutuhan masa depan			
3	Layanan administrasi umum kurang maksimal	ROO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Kesalahan dalam pengelolaan dokumen atau proses administrasi yang menyebabkan ketidakakuratan data dan laporan	Masalah kepatuhan, kesalahan perencanaan, dan potensi sanksi administratif	Dokumen administrasi yang belum lengkap	Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur administrasi dan dokumentasi	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
4	Sarana dan prasarana kurang terpelihara	ROO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Proses pengadaan yang lambat atau tertunda dapat menghambat pelaksanaan proyek	Penundaan proyek, ketidakpuasan pemangku kepentingan, dan potensi peningkatan biaya	kurangnya pegawai yang memiliki keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan Dinas	Meningkatkan koordinasi antara departemen untuk memastikan kebutuhan pengadaan terpenuhi tepat waktu	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
5	Pemanfaatan alat berat kurang maksimal	ROO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Terjadinya Pencurian, vandalisme, atau gangguan keamanan lainnya	mengakibatkan terjadi Kehilangan aset yang mengharuskan peningkatan	beberapa alat berat belum sempat dilakukan pemeliharaan rutin karena kurangnya kesadaran pemakai	Mengadakan pelatihan keamanan bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan	Tribulan I s/d Tribulan IV	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
				terhadap aset	biaya keamanan dan terjadinya gangguan operasional	aset	respons terhadap ancaman keamanan			
6	Kesalahan Desain	ROO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Keterlambatan perolehan persetujuan perencanaan, terlambat penyelesaian konstruksi dan kinerja subkontraktor yang buruk	mengakibatkan keterlambatan pekerjaan	konsultan pelaksana mengerjakan proyek dengan mengandakan penyedia lain untuk memasok bahan atau tenaga kerja dan hal ini terkadang terjadi miskomunikasi yang mengakibatkan terlambatnya proyek	Sebelum serah terima pekerjaan diadakan pemanggilan konsultan pelaksana oleh pihak terkait untuk mengetahui baik kemampuan dalam hal finansial, SDM hingga alat berat serta metode kerja yang dilakukan	Tribulan I s/d IV 2024	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal
7	Dokumen perencanaan penataan bangunan dan lingkungan (RTBL, pedoman teknis kawasan) tidak selaras	ROO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	Keterbatasan data teknis dan spasial	Dokumen data teknis yang tidak ada	Koordinasi lintas perangkat daerah lemah	Melakukan review dan validasi dokumen perencanaan PBL oleh OPD penataan ruang sebelum ditetapkan	Tribulan I s/d IV 2024	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
	dengan RTRW/RDTR sehingga tidak dapat diimplementasikan secara efektif									
8	terdapat pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan RTR	ROO.26.0 3.04.19	Januari s/d Desember	kurangnya informasi tata ruang ke masyarakat	Menurunnya Presentase kesesuaian penggunaan lahan dengan rencana tata ruang	Berubahnya prioritas pimpinan yang mempengaruhi wilayah perbaikan infrastruktur	inspeksi secara berkala	Tribulan I s/d IV 2024	Tribulan IV	Sesuai jadwal rencana awal

Lampiran 3

Menilai, dan mengelola risiko fraud Dnias Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak	Skala Kemungkinan	Skala Risiko
1	Kondisi jalan dan jembatan dalam keadaan baik belum optimal	RSO.26.03.04.19	3	4	17
2	nilai SAKIP Internal belum optimal	RSO.26.03.04.19	3	3	14
3	Pelaksanaan survei IKM dilaksanakan di akhir periode tribulan 4	RSO.26.03.04.19	3	3	14
4	Penyusunan laporan mitigasi risiko tidak tepat waktu	RSO.26.03.04.19	3	3	14
5	Debit dan Kualitas air minum tidak terpenuhi	RSO.26.03.04.19	3	4	17
6	Proses pengadaan tidak kompetitif	RSO.26.03.04.19	3	4	17
7	Dokumen perencanaan penataan bangunan dan lingkungan (RTBL, pedoman teknis kawasan) tidak selaras dengan RTRW/RDTR sehingga tidak dapat diimplementasikan secara	RSO.26.03.04.19	3	4	17
4	Penyerapan anggaran yang tidak sesuai dengan anggaran kas	ROO.26.03.04.19	3	3	14
5	Pelaksanaan administrasi kurang maksimal	ROO.26.03.04.19	1	1	1
6	Layanan administrasi umum kurang maksimal	ROO.26.03.04.19	4	1	10
7	Sarana dan prasarana kurang terpelihara	ROO.26.03.04.19	3	1	6
8	Pemanfaatan alat berat kurang maksimal	ROO.26.03.04.19	2	1	3
9	Kesalahan Desain	ROO.26.03.04.19	5	2	19
10	Dokumen perencanaan penataan bangunan dan lingkungan (RTBL, pedoman teknis kawasan) tidak selaras dengan RTRW/RDTR sehingga tidak dapat diimplementasikan secara efektif	ROO.26.03.04.19	3	3	17
11	terdapat pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan RTR	ROO.26.03.04.19	3	3	14